

**PENGARUH PENGGUNAAN PASIR KUARSA SEBAGAI
SUBSTITUSI SEMEN PADA SIFAT MEKANIK BETON
RINGAN**

Laporan Tugas Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Oleh :

Amsalnius Katanta Ginting
NPM. : 110214068



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
JANUARI 2016

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

PENGARUH PENGGUNAAN PASIR KUARSA SEBAGAI SUBSTITUSI SEMEN PADA SIFAT MEKANIK BETON RINGAN

Oleh :

Amsalnius Katanta Ginting

NPM. : 11 02 14068

telah disetujui oleh Pembimbing

Yogyakarta,

Pembimbing



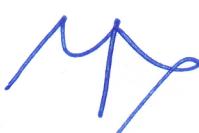
22
01 2016

(Siswadi, S.T., M.T.)

Disahkan oleh :

Program Studi Teknik Sipil

Ketua



(J. Januar Sudjati, S.T., M.T.)

PENGESAHAN PENGUJI

Laporan Tugas Akhir

PENGARUH PENGGUNAAN PASIR KUARSA SEBAGAI SUBSTITUSI SEMEN PADA SIFAT MEKANIK BETON RINGAN



AMSLNIUS KATANTA GINTING

NPM : 11 02 14068

Telah diuji dan disetujui oleh :

	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	: Siswadi, S.T., M.T.	22.01.2016	
Sekretaris	: Ir. Haryanto YW, M.T.	25/01/16	
Anggota	: Ir. Agt. Wahjono, M.T.	22/01/16	

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa

Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH PENGGUNAAN PASIR KUARSA SEBAGAI SUBSTITUSI SEMEN PADA SIFAT MEKANIK BETON RINGAN

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan, baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara terulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, Januari 2016

Yang membuat pernyataan,


METERAI TEMPAL
TGL 20
06AD9ADF907171128
6000
ENAM RIBU RUPIAH
(AMSALNIUS KATANTA GINTING)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasihNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Adapun tujuan penulisan Tugas Akhir dengan judul “PENGARUH PENGGUNAAN PASIR KUARSA SEBAGAI SUBSTITUSI SEMEN PADA SIFAT MEKANIK BETON RINGAN“ adalah untuk melengkapi syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi Program Strata-1 (S-1) di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Ir. Yoyong Arfiadi, M.Eng., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak J. Januar Sudjati, S.T, M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Siswadi, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak V. Sukaryantara, selaku Staf Laboratorium Stuktur dan Bahan Bangunan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah banyak membantu dan membagi saran selama pengujian.

5. Para dosen di Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah bersedia mendidik dan membagikan ilmu kepada penulis.
6. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.



Yogyakarta,

Januari 2016

AMSALNIUS KATANTA GINTING

NPM : 11 02 14068

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI	xi
DAFTAR PERSAMAAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Keaslian Tugas Akhir	3
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III LANDASAN TEORI	10
3.1 Beton	10
3.2 Beton Ringan	10
3.3 Campuran Beton	12
3.3.1 Semen Portland	12
3.3.2 Air	13
3.3.3 Agregat.....	14
3.3.3.1 Agregat Halus.....	14
3.3.3.2 Agregat Kasar.....	15
3.4 Kuat Tekan Beton	18
3.5 Modulus Elastisitas Beton	18
3.6 Kuat Lentur Balok Beton	20
BAB IV METODE PENELITIAN	22
4.1 Umum	22
4.2 Bahan	22
4.3 Alat	23
4.4 Pengujian Bahan.....	26
4.5 Pembuatan Benda Uji	29
4.6 Pengujian Kuat tekan Beton Ringan	30
4.7 Pengujian Modulus Elastisitas Beton Ringan	31

4.8	Pengujian Kuat Lentur Beton Ringan	31
4.9	Kerangka Penelitian	33
BAB V HASIL PENGUJIAN DAN PEMBAHASAN		35
5.1	Hasil dan Pembahasan Pemeriksaan Material Penyusun	35
5.1.1	Pengujian Agregat Halus	35
5.1.2	Pengujian Agregat Kasar	38
5.1.3	Pengujian Pasir Kuarsa	40
5.2	Pengujian <i>Slump</i>	41
5.3	Berat Jenis Beton Ringan	42
5.4	Kuat Tekan Beton Ringan	44
5.5	Pengujian Modulus Elastisitas Beton Ringan	54
5.6	Pengujian Kuat Lentur Beton Ringan	56
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		60
6.1	Kesimpulan	60
6.2	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN		65

DAFTAR TABEL

No.	NAMA TABEL	HAL
3.1	Batas-batas gradasi agregat halus	15
3.2	Jenis agregat berdasarkan tujuan konstruksi	17
4.1	Variasi benda uji	30
5.1	Hasil pengujian gradasi	36
5.2	Hasil pengujian berat jenis dan penyerapan agregat	37
5.3	Hasil pemeriksaan kadar lumpur	37
5.4	Pemeriksaan berat jenis batu apung	39
5.5	Hasil pemeriksaan keausan dengan mesin <i>los angeles</i>	39
5.6	Hasil pengujian pasir kuarsa	40
5.7	Hasil pengujian nilai <i>slump</i> beton ringan pasir kuarsa	41
5.8	Berat jenis beton pasir kuarsa umur 7 hari	42
5.9	Berat jenis beton pasir kuarsa umur 14 hari	43
5.10	Berat jenis beton pasir kuarsa umur 28 hari	43
5.11	Kuat tekan beton pasir kuarsa umur 7 hari	45
5.12	Kuat tekan beton pasir kuarsa umur 14 hari	47
5.13	Kuat tekan beton pasir kuarsa umur 28 hari	50
5.14	Modulus beton pasir kuarsa	54
5.15	Kuat lentur beton kuarsa	57

DAFTAR GAMBAR

No.	NAMA GAMBAR	HAL
3.1	Sketsa pengujian kuat lentur	20
4.1	Batu apung	23
4.2	Semen merek Holcim	23
4.3	Cetakan silinder	24
4.4	Kerucut Abrams	24
4.5	Cetakan balok	24
4.6	Mesin molen (<i>mixer concrete</i>)	25
4.7	<i>Compression testing machine</i>	25
4.8	<i>Universal testing machine</i>	26
4.9	<i>Compressometer</i>	26
4.10	pengaturan alat kuat lentur	32
4.11	<i>Flowchart Penggerjaan</i>	34
5.1	Grafik kuat tekan pasir kuarsa umur 7 hari	46
5.2	Hasil pengujian kuat tekan umur 7 hari	47
5.3	Grafik kuat tekan pasir kuarsa umur 14 hari	49
5.4	Hasil pengujian kuat tekan umur 14 hari	49
5.5	Grafik kuat tekan pasir kuarsa umur 28 hari	51
5.6	Hasil pengujian kuat tekan umur 28 hari	52
5.7	Grafik gabungan kuat tekan beton pasir kuarsa	53
5.8	Grafik modulus elastisitas beton pasir kuarsa	55
5.9	Hasil pengujian modulus elastisitas beton pasir kuarsa	56
5.10	Grafik kuat lentur beton pasir kuarsa	58
5.11	Hasil pengujian kuat lentur umur 28 hari	59

DAFTAR NOTASI

NOTASI	ARTI
$f'c$	Kuat Tekan Beton (MPa)
σ	Kuat Lentur (MPa)
E_c	Modulus Elastisitas Beton (MPa)
P	Beban Tekan
A	Luas penampang benda uji
d	Diameter benda uji
L	Panjang bentang antara kedua balok tumpuan
b	Lebar
h	Tinggi
f	Tegangan
a	Jarak rata-rata antara tampang patah dan luar yang terdekat
ε	Regangan
l	Panjang
P_o	Panjang awal
A_o	Luas tampang benda uji
ΔP	Perubahan panjang benda uji

DAFTAR PERSAMAAN

No.	KETERANGAN	HAL
3.1	Kuat tekan	18
3.2	Modulus elastisitas	19
3.3	Tegangan	19
3.4	regangan	19
3.5	Kuat lentur patah bagian dalam	20
3.6	Kuat lentur patah bagian luar	21

DAFTAR LAMPIRAN

No.	NAMA LAMPIRAN	HAL
A	Pengujian Bahan	65
A.1	Pemeriksaan Gradasi Besar Butiran Pasir	65
A.2	Pemeriksaan Berat Jenis dan Penyerapan Pasir	66
A.3	Pemeriksaan Kandungan Lumpur Dalam Pasir	67
A.4	Pemeriksaan Kandungan Zat Organik Dalam Pasir	68
A.5	Pemeriksaan Berat Jenis Agregat Kasar Batu Apung	69
A.6	Pemeriksaan <i>Los Angeles Abrasion Test</i>	70
B	Perencanaan Proporsi Adukan Beton Pasir Kuarsa	71
C	Berat Jenis Beton Ringan Pasir Kuarsa	75
D	Kuat Tekan Beton Ringan Pasir Kuarsa	79
E	Modulus Elastisitas Beton Pasir Kuarsa	83
	Sertifikat Pengujian Pasir Kuarsa	95
	Gambar-Gambar Selama Penelitian	96

INTISARI

“PENGARUH PENGGUNAAN PASIR KUARSA SEBAGAI SUBSTITUSI SEMEN PADA SIFAT MEKANIK BETON RINGAN”, Amsalnius Katanta Ginting, NPM : 110214068, tahun 2015, Bidang Peminatan Struktur, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Beton dapat dikategorikan sebagai beton ringan apabila berat jenis kurang dari 1900 kg/m^3 . Cara untuk membuat beton agar memiliki berat jenis yang ringan dengan merubah komposisi atau mengubah jenis material penyusunnya antara lain mengganti agregat kasar dengan batu apung. Pasir kuarsa adalah pasir yang mengandung kadar silika. Silika yang terdapat pada pasir kuarsa dapat digunakan untuk menambah mutu beton. Beton ringan dapat dikategorikan sebagai beton ringan struktural apabila memiliki kuat tekan diatas 17,24 MPa.

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh substitusi pasir kuarsa pada semen, dengan variasi substitusi 0%, 10%, 20%, 30%. Pengujian yang dilakukan mencakup pengujian berat jenis beton, pengujian kuat tekan, pengujian modulus elastisitas, pengujian kuat lentur. Benda uji yang digunakan untuk pengujian kuat tekan beton dan modulus elastisitas beton berbentuk silinder dengan diameter 150 mm dan tinggi 300 mm. Sedangkan benda uji untuk pengujian kuat lentur berbentuk balok dengan lebar 100 mm, tinggi 100 mm, dan panjang 500 mm. Pengujian kuat tekan beton dilakukan pada beton umur 7 hari, 14 hari, 28 hari, serta pengujian modulus elastisitas beton dan kuat lentur beton dilakukan pada umur 28 hari.

Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh nilai kuat tekan rata-rata umur 7 hari BPK 0%, BPK 10%, BPK 20% dan BPK 30%, berturut-turut sebesar 6,11 MPa, 7,27 MPa, 5,05 MPa, dan 4,00 MPa. Kuat tekan rata-rata beton umur 14 hari BPK 0%, BPK 10%, BPK 20% dan BPK 30% berturut-turut sebesar 7,79 MPa, 8,35 MPa, 6,05 MPa, dan 5,57 MPa. Kuat tekan beton rata-rata umur 28 hari 0%, BPK 10%, BPK 20% dan BPK 30% berturut-turut sebesar 7,24 MPa, 9,68 MPa, 7,48 MPa, dan 6,07 MPa. Kuat tekan beton ringan umur 7 hari, 14 hari, 28 hari yang maksimum terdapat pada substitusi dengan variasi 10%. Modulus elastisitas beton ringan rata-rata BPK 0%, BPK 10%, BPK 20% dan BPK 30% berturut-turut sebesar 14579,27 MPa, 20189,14 MPa, 11856,85 MPa, 10763,77 MPa, modulus elastisitas beton ringan tertinggi terdapat pada substitusi variasi 10%. Kuat lentur beton ringan rata-rata 0%, BPK 10%, BPK 20% dan BPK 30% berturut-turut sebesar 2,16 MPa, 2,55 MPa, 2,51 MPa dan 3,01 MPa, kuat lentur beton ringan pasir kuarsa tertinggi terdapat pada substitusi dengan variasi 10%.

Kata Kunci: Beton ringan, batu apung, pasir kuarsa, kuat tekan, modulus elastisitas, kuat lentur.